



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 4600-4608

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-42468

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Mengenal Lebih Dalam Suku Tidung dari Kalimantan Utara Melalui Modul Nusantara

Christina Purnamasari Sitepu^{1✉}, Milka Rotua Simanjuntak², Pretty Viorella Br Ginting³, Fitri Andriyani Tarigan⁴, Mitha Lestari Sihombing⁵, Dinaría Br.Tambun⁶, Delverida Simanullang⁷
Pendidikan Matematika, Universitas HKBP Nommensen Medan

Email: christinasitepu@uhn.ac.id^{1✉}

Abstrak

Modul Nusantara merupakan salah satu mata kuliah di program Pertukaran Mahasiswa Merdeka - Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) dari Kemendikbud yang memberdayakan mahasiswa/i di Indonesia untuk dapat belajar dan mengenal lebih dalam suku di tempat yang sudah ditentukan oleh pihak PMM. Program ini telah berjalan pada dua angkatan yaitu angkatan sebelumnya ; Pertukaran Mahasiswa Merdeka I (PMM 1) dan angkatan yang sedang berlangsung adalah Pertukaran Mahasiswa Merdeka II (PMM 2). Mahasiswa yang lolos pada Program ini akan ditempatkan di luar provinsi mahasiswa sesuai dengan KTP masing-masing Mahasiswa. Mahasiswa akan didanai oleh Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) mulai dari pemberangkatan seperti tiket pesawat, uang saku, uang BPJS, potongan uang kuliah dan tiket pesawat kepulangan Mahasiswa. Adapun mahasiswa yang lolos program ini ditempatkan di Universitas Swasta dan juga Universitas Negeri yang ada di Indonesia dan sudah terdaftar di MBKM.

Kata Kunci: *MBKM, PMM, Modul Nusantara, Adat Istiadat, Suku Tidung*

Abstract

The Nusantara Module is one of the subjects in the Independent Student Exchange- Independent Student Exchange (PMM) Program From The Ministry Of Education And Culture Which Empowers Students In Indonesia to be able to learn and get to know more about ethnic groups in places determined by the PMM. This program has been running in two batches, namely the previous generation; Merdeka student Exchange 1 (PMM 1) and the on going to batch is the Merdeka student Exchange 2 (PMM 2). Student who quality for this program will be placed outside the student's province according to each student's KTP. Students will be funded by the Education Fund Management Institution (LPDP) starting from departures such as airplane tickets, pocket money, bpjs money, tuition deductions and plane tickets for students returning. The students who pass this program are placed at private universities and also state universities in Indonesian and are already registered at MBKM.

Keyword: *MBKM, Independent Student Exchange, Nusantara Module, Customs, Tidung Tribe*

PENDAHULUAN

Merdeka Belajar Kampus Merdeka adalah Program yang dirancang oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai ilmu dalam mempersiapkan memasuki dunia kerja. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020 menyatakan bahwa kampus merdeka memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman belajar di luar program studinya dengan bobot 24 sks selama satu semester.

Menurut (Siregar et al., 2020) mengemukakan bahwa Merdeka belajar adalah kebebasan untuk belajar secara mandiri dan berfikir secara kelompok atau individu sehingga diharapkan siswa/i akan terlahir dengan sikap kritis, kreatif, mandiri, kolaboratif, bijaksana dan inovatif dimasa depan.

Tujuan dari Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah untuk meningkatkan sumber daya manusia dalam menghadapi era revolusi industry 4.0. Sejalan dengan penelitian (Anwar, 2021) Kampus Merdeka memberikan kesempatan dan juga tantangan kepada Mahasiswa untuk meningkatkan hard skill dan juga soft skill. Adanya kebebasan dalam memilih perkuliahan di luar kampus adalah salah satu ciri khas dari merdekat belajar. Selain itu PMM juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan perguruan tinggi untuk mengelola program pertukaran mahasiswa dan mengembangkan kerjasama lintas perguruan tinggi. Mahasiswa juga diharapkan mampu menyegarkan sudut pandang dan menguatkan sudut pandang akan banyaknya keberagaman di Indonesia sehingga Mahasiswa lebih menghargai dan menghormati satu dengan yang

lainnya sebagai salah satu keunggulan pemersatu Bangsa dan Negara.

Salah satu program dari Merdeka Belajar adalah Pertukaran Mahasiswa Merdeka. Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka adalah salah satu upaya yang dilakukan pemerintah khususnya Menteri Pendidikan untuk memperbaiki dan memajukan sistem pendidikan di Indonesia yang dimana sasaran program ini adalah mahasiswa/i yang lolos dari serangkaian administrasi dan juga tes untuk ikut berpartisipasi dalam terlaksananya program ini dengan baik.

Pelaksanaan program ini dilakukan diluar pulau domisili yang ditempati Mahasiswa. Program dilaksanakan selama satu semester. Program ini memberikan pengalaman kebhinekaan, budaya, agama, ras, etnis dengan sistem ahli kredit maksimal sebanyak kurang lebih 20 sks. Oleh itu sasaran program ini untuk terjun ke semua pulau diluar domisili sangat efektif.

Modul Nusantara dilaksanakan setiap sabtu dan minggu dengan bobot 4 sks. Modul Nusantara adalah salah satu mata kuliah yang terdiri dari serangkaian kegiatan seperti kebhinekaan, inspirasi, refleksi dan kontribusi sosial yang berfokus pada pemahaman menyeluruh mahasiswa melalui bimbingan yang berurutan dan berulang. Sejalan dengan penelitian (Merdeka, 2021) Kegiatan-kegiatan Modul Nusantara ini bertujuan untuk memperkenalkan kekayaan kebudayaan Nusantara yang bersumber dari berbagai ras, etnis, golongan, sukum agama dan kepercayaan.

Universitas Borneo Tarakan yang berada di Kalimantan Utara dan juga Universitas Brawijaya di Jawa Timur tempat kami mencari pengalaman belajar diluar program studi dengan adanya mata kuliah Modul Nusantara yang memberikan dampak yang banyak sehingga bisa mengenal langsung dan lebih dekat ke masyarakat suku tidung. Indonesia merupakan Negara Kepulauan yang memiliki banyak keberagaman budaya dan adat istiadat. Penting bagi masyarakat untuk mengetahui dan melestarikan adat istiadat. Kalimantan Utara adalah salah satu provinsi termudah yang ada di Indonesia dan pulau ini berada di bagian Utara pulau Kalimantan. Kalimantan utara terbagi menjadi 5 bagian wilayah administrasi yaitu Kota Tarakan, Kabupaten Bulungan, Kabupaten Malinau, Kabupaten Tanah Tidung serta Kabupaten Nunukan.

Penting bagi masyarakat untuk mengetahui dan melestarikan adat istiadat. Suku Tidung merupakan salah satu suku di Indonesia yang mendiami wilayah Kalimantan Utara. Suku Tidung mempunyai adat istiadat yang masih melakat sampai sekarang yang diwariskan secara turun temurun. Pandangan hidup oleh Suku Tidung diwariskan oleh para leluhur dari generasi ke generasi berikutnya. Menurut (Mulyati et al., 2021) Suku

Tidung mempunyai beragam tradisi seperti Iraw Tengkeyu, Masak Indong, Upacara pernikahan Tari Badewa dan Ngalap Semangat. Selain itu, Suku Tidung juga terkenal dengan rumah adatnya dan juga pakaian adat yang digunakan. Rumah adat Suku Tidung dinamakan Rumah adat Baloy dan Pakaian adat yang dikenakan suku tersebut adalah Sina Beranti.

Keempat Tradisi tersebut, Pakaian adat serta Rumah Adat masih ada sampai saat ini. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengkaji adat istiadat Suku Tidung yang berada di Tarakan, Kalimantan Utara dengan judul "Mengenal Lebih Dalam Suku Tidung dari Kalimantan Utara Melalui Modul Nusantara".

METODE PENELITIAN

A. Persiapan

Persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan program kegiatan Pertukaran Mahasiswa Merdeka angkatan 2 (PMM 2) adalah Sosialisasi, Tahap Pendaftaran, Tahap Seleksi dan Tahap Penerimaan.

1) Sosialisasi

Tim Pertukaran Mahasiswa Merdeka melakukan sosialisasi sebagai bentuk pengenalan akan proram tersebut. Sosialisasi ini dibawakan langsung oleh Mas Menteri Nadiem Makariem, Bapak Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, Bapak Pengelola Dana Pendidikan dll. Yang memperkenalkan Pertukaan Mahasiswa Merdeka dari tujuan, mamfaat, dan bennefit yang didapatkan oleh Mahasiswa.

2) Tahap Pendaftaran

Tahap pendaftaran dimulai dari bulan April sampai dengan Mei. Pada tahapan ini mahasiswa membuat akun kemudian mempersiapkan berkas-berkas diantaranya bukti kewarganegaraan Indonesia (KTP), Trankrip nilai, surat izin dari Perguruan Tinggi pengirim, Surat izin orangtua, Surat pernyataan komitmen Mahasiswa, Surat pernyataan tanggungjawab mutlak, bukti kepemilikan akun rekening atas nama Mahasiswa, dan kartu BPJS.

3) Tahap Seleksi

Adapun beberapa tahapan seleksi diantaranya mengikuti seleksi administrasi, melakukan verifikasi dan validasi data, mahasiswa mengikuti tes kebinekaan dan melengkapi semua dokumen yang diminta.

4) Tahap Penerimaan

Mahasiswa yang sudah dinyatakan lolos PMM akan disuruh mengisi data, mengunggah berkas (surat keterangan domisili, surat izin dari Perguruan Tinggi, surat izin dari orangtua, akun rekening, kartu asuransi kesehatan, kartu vaksinasi, KTP, Transkrip nilai, Surat pernyataan komitmen mahasiswa), konfirmasi melanjutkan PMM dan data keberangkatan.

B. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program PMM 2 dimulai dari bulan Agustus sampai dengan bulan Desember. Bentuk pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan secara tatap muka di Universitas Tujuan. Mahasiswa menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui fenomena yang terjadi melalui pengumpulan data dan dokumentasi tentang kegiatan Modul Nusantara yang dilakukan oleh mahasiswa. Subjek penelitian ini adalah Mahasiswa, Tokoh Adat Suku Tidung dan Masyarakat Suku Tidung. Kegiatan ini dilakukan dengan memahami Modul Nusantara yang sudah disediakan oleh Tim PMM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan yang diperoleh selama mengikuti kegiatan Modul Nusantara adalah mengenal lebih dalam tradisi Suku Tidung seperti Iraw Tengkeyu, Masak Indong, Upacara pernikahan, Tari Badewa dan Ngalap Semangat. Karena pada saat Modul Nusantara Mahasiswa tidak mengunjungi dan menonton semua tradisi tersebut maka yang akan dibahas adalah Iraw Tengkeyu, mengunjungi rumah adat serta melihat langsung pakaian adat yang dikenakan suku tersebut.

1) Iraw Tengkeyu

Iraw Tengkeyu berasal dari bahasa Tidung dan memiliki 2 arti kata yaitu Iraw dan Tengkeyu. Iraw yang artinya Pesta atau perayaan sedangkan Tengkeyu yang artinya Pulau kecil yang dikelilingi oleh Laut. Iraw Tengkeyu adalah salah satu ritual suku Tidung di Kota Tarakan, ritual ini adalah sebuah acara menghanyutkan Padaw Tuju Dulung (Perahu Tujuh Haluan). Di dalamnya terdapat pakan yang berarti menghaturkan sesajen berupa makanan dan lain-lain. Upacara ini adalah ucapan syukur dan terimakasih kepada sang pencipta atas rezeki yang diperoleh dari hasil laut dengan harapan selanjutnya akan mendapat hasil yang lebih baik (Faizah, 2015)

Pada Modul Nusanatara kami di minggu berikutnya, Mahasiswa mendapat kesempatan secara langsung untuk mengikuti upacara Iraw Tengkeyu. Sebelum

perahu dihanyutkan kelautan, beberapa upacara tersebut diiringi dengan berbagai tarian adat Suku Tidung, Parade musik, Lomba Sumpit, lari maraton 10 Km, Lomba makan laut dan masih banyak lagi. Menurut data yang mahasiswa terima dari salah satu Tokoh Adat, Upacara menghanyutkan Perahu ini dimulai di jam 3 sore. Dan Perahu tersebut akan diangkut oleh 3 Pemuda menggunakan beberapa bilah bambu. Perahu tersebut juga dihiasi oleh 3 warna cat yaitu Kuning, Hijau dan Merah. Menurut informasi yang didapat oleh mahasiswa dari tokoh adat bagian atas perahu diberi warna kuning sebagai lambang kehormatan, warna merah sebagai lambang ketegasan, dan warna hijau sebagai lambang untuk para pendatang yang dihormati. Upacara Iraw Tengkeyu diadakan setiap 2 kali dalam setahun.



Gambar 1. Perayaan Iraw Tengkeyu

2) Rumah Adat Suku Tidung (Rumah Baloy)

Rumah adat adalah kelengkapan yang digunakan atau ditempat oleh masyarakat tertentu. Rumah adat adalah bangunan rumah yang mempunyai ciri khas bangunan suatu daerah di Indonesia. Rumah-rumah adat juga memiliki bentuk dan arsitektur sesuai dengan budaya adat lokal. Rumah Adat pada dasarnya dapat melambangkan kebudayaan, ekonomi dan cara hidup pada daerah tersebut Muhammad et al., 2018:24.

Rumah adat Suku Tidung adalah Rumah Baloy. Rumah Baloy sangat mirip dengan rumah Lamin dari Kalimantan Utara. Rumah Baloy di desain dengan rumah panggung dengan bahan dasarnya kayu ulin. Alasan penggunaan kayu ulin sebagai dasar pembuatan Rumah Baloy adalah struktur kayunya yang kuat, tahan air dan keras.

Rumah Baloy biasanya digunakan oleh masyarakat Suku Tidung sebagai tempat tinggal untuk kepala adat, temta berkumpul dan tempat balai adat.

Pada pertemuan Modul Nusantara berikutnya mahasiswa diberi kesempatan mengunjungi Rumah Adat Suku Tidung. Rumah Adat Suku Tidung berbentuk seperti rumah panggung. Di bagian dinding luar, dinding dalam dan juga tiang dihiasi dengan ukiran bermotif kehidupan laut. Rumah Baloy juga memiliki ruangan khusus sebagai tempat musyawarah untuk menyelesaikan masalah. Yang membuat rumah adat ini unik adalah pintu utamanya selalu menghadap ke Selatan dan bangunan ini menghadap ke Utara.



Gambar 2. Rumah Adat Baloy



Gambar 3. Kunjungan Rumah Adat Baloy



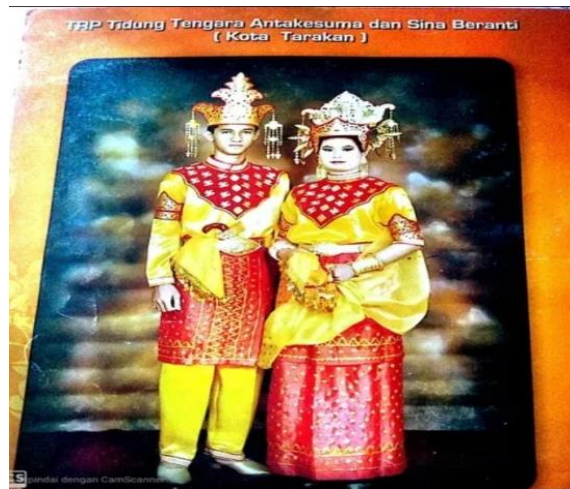
Gambar 4. Kunjungan Rumah Adat Baloy



Gambar 5. Kunjungan Rumah Adat Baloy

3) Pakaian Adat Sina Beranti

Sina Beranti adalah pakaian adat Suku Tidung yang dikenakan oleh pengantin laki laki pada saat prosesi pernikahan antar suku. Sedangkan pakaian pengantin perempuan dinamakan Antakusuma. Pada modul nusantara yang kesekian kalinya mahasiswa mendapat kesempatan untuk melihat langsung pakaian adat pengantin Suku Tidung yaitu Sina Beranti. Pakaian pengantin ini berwarna kuning. Menurut penjelasan tokoh adat pakaian Sina Beranti ini memiliki makna sebagai prinsip hidup.



Gambar 6. Pakaian Adat Sina Beranti

SIMPULAN

Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) dari Kemendikbud yang memberdayakan mahasiswa/i di Indonesia untuk dapat belajar dan mengenal lebih dalam suku di tempat yang sudah ditentukan oleh pihak PMM. Program ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa/mahasiswi untuk mengasah hard skill dan juga soft skill sehingga mampu bersaing di era revolusi 4.0. Mahasiswa juga diharapkan mampu menyegarkan sudut pandang dan menguatkan sudut pandang akan banyaknya keberagaman di Indonesia sehingga Mahasiswa lebih menghargai dan menghormati satu dengan yang lainnya sebagai salah satu keunggulan pemersatu Bangsa dan Negara. Pelaksanaan program ini dilakukan diluar pulau domisili yang ditempati Mahasiswa. Program dilaksanakan selama satu semester. Program ini memberikan pengalaman kebhinekaan, budaya, agama, ras, etnis dengan sistem ahli kredit maksimal sebanyak kurang lebih 20 sks. Oleh itu sasaran program ini untuk terjun ke semua pulau diluar domisili sangat efektif. Setelah mengikuti Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka di

Universitas Borneo Tarakan dan Universitas Brawijaya mahasiswa mendapatkan banyak pemalaman kebinekaan, suku, budaya, agama sehingga mahasiswa dapat saling menghormati dan menghargai. Selain itu mahasiswa juga mampu mengenal lebih dalam adat istiadat Suku Tidung Kalimantan Utara melalui Modul Nusantara. Dan apabila mahasiswa yang dinyatakan lolos program itu tetapi memilih mengundurkan diri maka tidak berahak mengikuti program MBKM lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, R. N. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(1), 210–219.
- Faizah, N. (2015). *Makna Simbol Budaya Dalam Ritual Iraw Teng kayu di Kota Tarakan Provinsi Kalimantan Utara (Kajian Semiotik)*.
- Merdeka, T. P. M. (2021). *Buku Panduan Penyusunan Modul Nusantara*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia.
- Mulyati, Arifin, S., & Indrahastuti, T. (2021). Analisis Tuturan Ritual Ngalap Semangat Suku Tidung Di Sebuku Ditinjau Dari Bentuk Mantra. *Educational Languages and Literature Studies*, 4(1), 10–14.
- Siregar, N., Sahirah, R., & Amsal, H. A. (2020). Konsep Kampus Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri 4.0. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 1(1), 141–157.